

PENGARUH PEMILIHAN JENIS FOUNDATION TERHADAP HASIL RIAS WAJAH PESTA

Desi Putri Ramadona, Naseha Sakinah, Siska Miga Dewi
Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang
e-mail desiputriramadona626@gmail.com nasehasainah02@gmail.com ,
siskamigadewi@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Hasil pengaplikasian *foundation* rias wajah pesta menggunakan *foundation cake* berdasarkan penilaian observasi dan penghitungan statistik didapatkan bawa nilai tertinggi terdapat pada aspek kehalusan 3,40 memiliki kriteria sangat halus, tingkat kesuksesan observer memiliki nilai rata-rata 3,40 dengan kriteria sangat sukses dan tingkat ketahanan memiliki nilai rata-rata 3,30 dengan kriteria sangat tahan. Hasil pengaplikasian *foundation* rias wajah pesta menggunakan *foundation cream* berdasarkan penilaian observasi dan penghitungan statistik didapatkan bawa nilai tertinggi terdapat pada aspek tingkat kesuksesan observer 3,30 memiliki kriteria sangat sukses, tingkat kehalusan memiliki nilai rata-rata 3,20 dengan kriteria sangat sukses dan tingkat ketahanan memiliki nilai rata-rata 2,90 dengan kriteria sangat tahan. *foundation* merupakan kosmetik yang menjadi dasar dari sebuah tata rias yang memiliki banyak fungsi dan memberi koreksi pada wajah dan terdiri dari beberapa bentuk maupun warna”, dengan menggunakan *foundation* tekstur wajah akan terlihat lebih halus dan rata. *Foundation* terdiri dari beberapa jenis-jenis alas bedak yaitu alas bedak cair ‘*liquid foundation*’, alas bedak padat ‘*two way cake*’, alas bedak krim ‘*cream foundation*’, alas bedak ‘*stick*’ ”.

Kata kunci: pengaruh, pemilihan jenis *foundation*, rias wajah pesta

1. Pendahuluan

Kosmetik sudah dikenal sejak zaman dahulu. Berbagai jenis kosmetik tradisional yang berasal dari bahan-bahan alami, kemudian semakin berkembang menjadi berbagai macam kosmetik modern yang memiliki bentuk dan kemasan yang lebih mudah digunakan. Penggunaan kosmetik dari waktu ke waktu semakin mengalami peningkatan berdasarkan fungsi dan kebutuhan pengguna. Ada jenis kosmetik yang memiliki fungsi untuk merawat wajah dan tubuh, dan ada pula kosmetik yang berfungsi untuk mengubah penampilan wajah atau biasa disebut dengan kosmetik dekoratif. Kusumawardhani (2008:134) menyatakan bahwa “Tata rias wajah adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan

alat kosmetik”. istilah *make up* lebih sering tertuju kepada perubahan bentuk penampilan wajah, walaupun sebenarnya seluruh tubuh bisa dihias. Rias wajah merupakan aspek yang sangat menunjang penampilan dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Rias wajah adalah suatu kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan alat dan bahan kosmetik. Andiyanto (2013:12) menyatakan bahwa “Rias wajah merupakan upaya merubah (*make over*) wajah ke arah yang lebih cantik dan sempurna dengan koreksi”. *Foundation* terdiri dari beberapa jenis, menurut Rahmiati,dkk (2013:148) “jenis-jenis alas bedak yaitu alas bedak cair ‘*liquid foundation*’, alas bedak padat ‘*two way cake*’, alas bedak krim ‘*cream foundation*’, alas bedak ‘*stick*’ ”.

Menurut hasil pengamatan dan observasi peneliti Rani Make Up dan Shakira Make Up ditemukan bahwa *foundation* yang paling sering digunakan dalam *make up* pesta adalah jenis *cream* dan *cake*, sedangkan penggunaan jenis *liquid* jarang ditemukan. Perias cenderung lebih suka menggunakan *cream* dan *cake foundation* dibandingkan jenis lainnya. *Cream foundation* dinilai lebih praktis dibandingkan dengan jenis lainnya. Tujuan penelitian 1. Mengetahui pengaruh penggunaan *cake foundation* terhadap rias wajah pesta. 2. Mengetahui pengaruh penggunaan *cream foundation* terhadap rias wajah pesta. 3. Mengetahui perbandingan antara *cake* dan *cream* terhadap rias wajah pesta. Manfaat penelitian 1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan pengetahuan pada mata kuliah rias wajah. 2. Bagi mahasiswa program studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, hasil penelitian dapat memberikan ilmu tentang rias wajah pesta dengan pengaruh pemilihan jenis *foundation* terhadap hasil rias wajah pesta. 3. Bagi peneliti, juga termasuk latihan dalam pemakaian dan pemilihan jenis *foundation* yang benar dalam merias wajah rias wajah pesta dengan eksperimen yang telah dilakukan.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Tata rias wajah sudah menjadi kebutuhan wanita tidak hanya wanita dewasa saja melainkan juga bagi remaja. Tata rias wajah pada dasarnya merupakan seni untuk mempercantik wajah dengan bantuan kosmetik. Menurut Kusantati (2008:452) Tata rias wajah merupakan seni menghias wajah yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik penampilan wajah. Salah satu jenis rias wajah yang sering digunakan oleh wanita saat ini adalah rias wajah pesta. Berbeda dengan jenis rias wajah lain seperti pengantin, panggung, karakter

dan sebagainya, jenis rias wajah ini tergolong dalam rias wajah yang sering digunakan setelah rias wajah sehari-hari. Pengertian rias wajah pesta Menurut Kusantati (2008:472) sebagai berikut: Rias wajah untuk pesta pada dasarnya hampir sama dengan rias wajah sehari-hari, yang berbeda yaitu pemilihan warna khususnya warna perona mata dan warna *lipstick* untuk pesta lebih meriah. Perona mata misalnya warna hijau, biru, *orange* dengan sentuhan *glitter* di sudut mata untuk memberikan kesan mata lebih hidup. Bulu mata palsu dengan *mascara water proof* dapat diaplikasikan untuk memberikan kesan bulu mata lebih panjang. Lipstik warna-warna gelap dan lipgloss dapat diaplikasikan untuk memberikan kesan *elegant*. Rias wajah pesta malam adalah kegiatan merias wajah yang diperuntukkan untuk kegiatan pesta pada malam hari. Rias wajah pesta malam pada dasarnya sama dengan rias wajah sehari-hari, hanya saja warna pemulas mata yang digunakan dipilih warna yang *elegant* dan lebih tajam dibandingkan warna pemulas mata yang digunakan pada rias wajah sehari-hari. *Foundation* digolongkan ke dalam jenis kosmetik dekoratif. Kosmetik dekoratif merupakan jenis kosmetik yang digunakan dengan tujuan untuk mempercantik wajah. Menurut Kusantati, (2008:123) Kekhasan kosmetik dekoratif adalah semata-mata untuk mengubah penampilan sehingga tampak lebih cantik dan bebas dari noda-noda atau kelainan kulit. Penggunaan kosmetik dekoratif lebih untuk alasan psikologis dari pada kesehatan kulit yaitu dimaksudkan untuk menutupi hal-hal yang dapat mengurangi kecantikannya, seperti garis-garis penuaan (*age-spot*), noda bekas jerawat (*acne scar*), serta untuk mengoreksi bagian-bagian wajah yang

kurang baik. Rusetyaningsih (2016:125) menjelaskan “Kosmetika rias wajah untuk dasar bedak atau alas bedak bertujuan memberi warna dasar serta mendasari bedak, agar menempel lebih baik pada kulit muka dan lebih bertahan lama, berdasarkan jenis wujudnya *foundation* ada yang padat, cair atau pasta”.

Kerangka konseptual yang dimaksud adalah untuk menggambarkan antara variabel bebas yaitu pengaruh pemilihan jenis *foundation* dengan variabel terikat yaitu pada rias wajah pesta. Adapun jenis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *creamy dan cake foundation*, untuk selanjutnya dilakukan *eksperimen* pada model dengan jenis kulit normal. Terdapat atau tidaknya pengaruh pemilihan jenis *foundation* terhadap hasil rias wajah pesta, dinilai melalui tingkat keberhasilan yang diukur melalui masing-masing indikator, yaitu : kehalusan dan ketahanan, tingkat kesuksesan observer.

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto, 2013:110). Berdasarkan teori yang telah diuraikan diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (Ho)

Tidak terdapat pengaruh pemilihan jenis *foundation* yaitu *liquid foundation, cream foundation* dan *cake foundation* terhadap hasil rias wajah pesta pada jenis kulit normal

3. Metode Penelitian

Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksperimen*, penelitian

eksperimen merupakan modifikasi kondisi yang dilakukan secara sengaja dan terkontrol dalam menentukan peristiwa kejadian, serta pengamatan perubahan yang terjadi pada peristiwa itu sendiri. Pendekatan analisis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif yaitu meneliti hubungan antar variabel untuk menguji teori-teori tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif *eksperimen* adalah percobaan yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan terkontrol dengan ketat, baik dalam bentuk desain fungsional maupun desain faktorial.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil pengaruh pemilihan jenis *foundation* terhadap hasil *make up* pesta. Penilaian yang dilakukan panelis secara *organoleptic* atau penilaian sensorik melalui indera manusia, dalam penelitian ini indra yang digunakan adalah indra penglihatan (mata) oleh

Indikator penilaian	hasil ukur	mean	SD	Min	Max	N
kehalusan	X1	3,40	0,699	2	4	5
	X2	3,20	0,632	2	4	
ketahanan	X1	3,30	0,674	2	4	5
	X2	2,90	0,316	2	3	
Tingkat kesuksesan observer	X1	3,40	0,699	2	4	5
	X2	3,30	0,483	3	4	

panelis, sedangkan panelis melakukan penilaian secara perorangan. Menurut betty (2008:56) ada enam macam panelis yang digunakan dalam penelitian *organoleptik* yaitu : (1) panelis secara perorangan(*individual*), (2) panelis pengindraan terbatas(*small expert panel*), (3) panelis terlatih (*trained*

panel). pemilihan panelis yang diberikan tugas untuk melakukan penelitian ini adalah panelis yang terlatih berjumlah 5 orang panelis, yaitu 1 orang merupakan panelis yang berasal dari industri pendidikan pada bidang ilmu tata rias dan kecantikan, 2 orang merupakan panelis yang berasal dari industri kecantikan, 2 orang mahasiswa program studi pendidikan tata rias dan kecantikan, total keseluruhan panelis ada 5 orang.

4. Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan sampel yang di lakukan secara bersama-sama sebelum di beri perlakuan sampel diagnosa terlebih dahulu menggunakan lembar diagnosis dan diambil foto awal sebelum dilakukan perlakuan yang bertujuan agar semua sampel yang akan dijadikan objek penelitiannya homogen dan untuk lebih jelasnya data yang diperoleh akan diuraikan secara terperinci yang akan di sajikan sebagai berikut :

1. Deskripsi rata-rata penelitian pengaruh pemilihan jenis foundation terhadap hasil rias wajah pesta

Indikator penilaian	hasil ukur	mean	SD	Min	Max	N
kehalusan	X1	3,40	0,699	2	4	5
	X2	3,20	0,632	2	4	
ketahanan	X1	3,30	0,674	2	4	5
	X2	2,90	0,316	2	3	
Tingkat kesuksesan observer	X1	3,40	0,699	2	4	5
	X2	3,30	0,483	3	4	

Tabel 4.1 menggambarkan nilai rata-rata pada indikator kehalusan pada eksperimen foundation cake adalah 3,40 dengan standar deviasi 0,699, nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, nilai rata-rata eksperimen menggunakan foundation cream (X2) adalah sebesar 3,20 dengan standar deviasi 0,632 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4. Nilai rata-rata pada indikator ketahanan pada eksperimen foundation cake (X1) adalah 3,30 dengan standar deviasi 0,674, nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, nilai rata-rata eksperimen menggunakan foundation cream (X2) adalah sebesar 2,90 dengan standar deviasi 0,316 nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4. Nilai rata-rata pada indikator Tingkat kesuksesan observer pada eksperimen foundation cake (X1) adalah 3,40 dengan standar deviasi 0,699, nilai minimum 2 dan nilai maksimum 4, nilai rata-rata eksperimen menggunakan foundation cream (X2) adalah sebesar 3,30 dengan standar deviasi 0,483 nilai minimum 3 dan nilai maksimum 4.

2. Distribusi frekuensi pengaplikasian jenis *foundation cake* dan jenis *foundation cream* pada rias pesta

- a. Deskripsi tingkat kehalusan, ketahanan, dan tingkat kesuksesan observer pengaplikasian *foundation cake* terhadap rias wajah pesta (XI)

skor	kategori	Sampel 1		sampel 2	
		F	%	F	%
4	Sangat halus	3	60	2	40
3	Halus	2	40	2	40
2	Cukup halus	0	0	1	20
1	Tidak halus	0	0	0	0
	Jumlah	5	100%	5	100%

Tabel 4.2 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat kehalusan menggunakan foundation cake (X1) dari penilaian 5 panelis pada sampel 1 sebanyak 3 orang (60%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 2 orang (40%) panelis menilai halus. Sedangkan pada sampel 2 sebanyak 2 orang (40%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 2 orang (40%) panelis menilai halus, dan sebanyak 1 orang (20%) panelis menilai cukup halus.

Tabel 4.3 Ditribusi frekuensi tingkat Ketahanan pengaplikasian foundation cake pada rias wajah pesta

skor	kategori	Sampel 1		sampel 2	
		F	%	F	%
4	Sangat tahan	2	40	2	40
3	tahan	3	60	2	40
2	Kurang tahan	0	0	1	20
1	Tidak tahan	0	0	0	0
	Jumlah	5	100%	5	100%

Tabel 4.3 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat ketahanan menggunakan foundation cake (X1) dari penilaian 5 panelis pada sampel 1 sebanyak 2 orang (40%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 3 orang (60%) panelis menilai halus. Sedangkan pada sampel 2 sebanyak 2 orang (40%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 2 Orang (40%) panelis menilai halus, dan sebanyak 1 orang (20%) penlis menilai cukup halus.

Tabel 4.4 Ditribusi frekuensi tingkat Kesuksesan observer pengaplikasian foundation cake pada rias wajah pesta

skor	kategori	Sampel 1		sampel 2	
		F	%	F	%
4	Sangat suka	3	60	2	40
3	suka	2	40	2	40
2	Kurang suka	0	0	1	20
1	Tidak suka	0	0	0	0
	Jumlah	5	100%	5	100%

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat kesuksesan observer menggunakan foundation cake (X1) dari penilaian 5 panelis pada sampel 1 sebanyak 3 orang (60%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 2 orang (40%) panelis menilai halus. Sedangkan pada sampel 2 sebanyak 2 orang (40%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 2 Orang (40%) panelis menilai halus, dan sebanyak 1

orang (20%) penulis menilai cukup halus.

- b. Deskripsi tingkat kehalusan, ketahanan, dan tingkat kesuksesan observer pengaplikasian *foundation cream* terhadap rias wajah pesta (X2)

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tingkat kehalusan pengaplikasian *foundation cream* pada rias wajah pesta

skor	kategori	Sampel 1		sampel 2	
		F	%	F	%
4	Sangat halus	2	40	1	20
3	halus	2	40	4	80
2	Kurang halus	1	20	0	0
1	Tidak halus	0	0	0	0
	Jumlah	5	100%	5	100%

Tabel 4.5 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat kehalusan menggunakan *foundation cream* (X1) dari penilaian 5 panelis pada sampel 1 sebanyak 2 orang (40%) penulis menilai sangat halus, sebanyak 2 orang (40%) penulis menilai halus dan sebanyak 1 orang (20%) menilai kurang halus. Sedangkan pada sampel 2 sebanyak 1 orang (20%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 4 orang (80%) panelis menilai halus.

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi ketahanan pengaplikasian *foundation cream* pada rias wajah pesta

skor	kategori	Sampel 1		sampel 2	
		F	%	F	%
4	Sangat tahan	0	0	0	0
3	tahan	5	100	4	80
2	Kurang tahan	0	0	1	20
1	Tidak tahan	0	0	0	0
	Jumlah	5	100%	5	100%

Tabel 4.6 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat ketahanan menggunakan *foundation cream* (X1) dari penilaian 5 panelis pada sampel 1 sebanyak 5 orang (100%) penulis menilai tahan. Sedangkan pada sampel 2 sebanyak 4 orang (80%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 1 orang (20%) panelis menilai kurang halus.

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi tingkat kesuksesan observer pengaplikasian *foundation cream* pada rias wajah pesta

skor	kategori	Sampel 1		sampel 2	
		F	%	F	%
4	Sangat suka	2	40	1	20
3	suka	3	60	4	80
2	Kurang suka	0	0	0	0
1	Tidak suka	0	0	0	0
	Jumlah	5	100%	5	100%

Tabel 4.7 Menunjukkan bahwa distribusi frekuensi hasil tingkat kehalusan menggunakan foundation cream (X1) dari penilaian 5 panelis pada sampel 1 sebanyak 2 orang (40%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 3 orang (60%) panelis menilai halus. Sedangkan pada sampel 2 sebanyak 1 orang (20%) panelis menilai sangat halus, sebanyak 4 orang (80%) panelis menilai halus.

A. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *descriptive* statistik.

Tabel 4.7 uji normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
foundation	20	1	2	1.50	.513
kehalusan	20	2	4	3.30	.657
ketahanan	20	2	4	3.10	.553
observer	20	2	4	3.35	.587
Valid (listwise)	N 20				

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah varians kelompok homogeny, Untuk itu digunakan uji *statistic homogenety*.

Tabel 4.8 uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kehalusan	.618	1	18	.442
ketahanan	8.439	1	18	.009
observer	2.567	1	18	.127

B. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah menggunakan Uji t, berikut hasil analisis dengan menggunakan uji t sebagai berikut :

C. Pembahasan

Dari deskripsi data dilihat gambaran perbedaan pengaruh pengaplikasian jenis foundation cake dan jenis foundation cream pada rias wajah pesta dengan dua perlakuan yang berbeda pada indikator tingkat kehalusan daya tahan dan tingkat kesukaan yang akan di uraikan lebih lanjut di bawah ini,

1. Pengaplikasian jenis phondation cake terhadap rias wajah pesta (XI)

Bedasarkan hasil analisis yang dilakukan, dari aspek tingkat kehalusan dengan menggunakan foundation cake setelah dilakukan penghitungan maka didapatkan hasil yaitu 3,40 nilai tersebut mencapai nilai kriteria sangat halus. Menurut Kusumawaardhani (2008) “kosmetik foundation merupakan salah satu kosmetik terpenting yang menunjang kesempurnaan hasil kehalusan riasan”. Penilaian tingkat kehalusan pada pengaplikasian jenis phondation cake dapat dilihat masuk atau tidaknya kosmetik dasar rias wajah pesta pada pori-pori kulit. Saat penelitian di lakukan peneliti melihat dasar rias wajah pesta terlihat halus. Pada saat penelitian peneliti melihat daya tahan

dasar rias wajah pesta pada jenis foundation cake yang di lakukan pada dua objek setelah 5 jam. Hasil yang didapatkan setelah 5 jam tidak terlihat garis kerutan pada hidung dan bawah mata dari kedua objek. Aspek penilaian kedua adalah tingkat ketahanan yang dihasilkan dari pengaplikasian jenis foundation cake, dari hasil tersebut didapatkan nilai rata-rata 3,30 dan memiliki kriteria penilaian sangat tahan dan Aspek penilaian ketiga adalah tingkat kesuksesan observer yang di hasilkan dari pengaplikasian jenis foundation cake, dari hasil analisis didapatkan nilai rata-rata 3,40 dan memiliki kriteria penilaian yang sangat sukses.

Berdasarkan wawancara panelis dengan salah satu makeup artist Rani make up dan pelaminan, Beliau mengatakan bahwa pengaplikasian jenis foundation cake akan mendapatkan hasil yang maksimal apabila dilakukan dengan teknik yang benar dalam penerapannya, hasil riasan akan terkesan halus, menyatu dengan kulit dan tahan lama. data penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian foundation pada rias wajah pesta dengan menggunakan jenis foundation cake halus, tahan, dan sukses dalam penerapannya.

2. Pengaplikasian jenis foundation cake pada rias wajah pesta (X2)

Aspek pertama yang dinilai adalah aspek kehalusan dengan menggunakan jenis foundation cream setelah dilakukan penghitungan maka hasil didapatkan 3,20. nilai tersebut mencapai kriteria nilai sangat halus dalam pengaplikasian jenis foundation cream pada rias wajah pesta. Hal ini di sebabkan jenis foundation cream bisa meresap ke dalam pori pori wajah secara merata sehingga menghasilkan riasan wajah pesta terkesan halus. Aspek penilaian yang kedua yaitu daya

tahan pada pengaplikasian foundation menggunakan jenis foundation cake dan hasil analisis yang didapatkan nilai rata-rata 2,90, nilai tersebut dinyatakan tahan, karen saat pengaplikasian jenis foundation cream sangat mudah menempel pada kulit terlihat setelah 5 jam pengaplikasian kosmetik dasar masih bertahan dan tetap menempel tanpa ada pecah pada kedua objek. Aspek ketiga yang dinilai adalah tingkat kesukaan panelis yang di hasilkan dari jenis foundation cream rata-rata nilai 3,30 kriteria nilai yang di dapatkan yaitu sangat sukses terhadap pengaplikasian jenis foundation cream, pada saat penelitian panelis lebih sukses terhadap melihat hasil dasar rias wajah pesta yang menggunakan jenis foundation cream hasil yang di dapatkan terlihat lebih halus. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaplikasian jenis foundation cake pada rias wajah pesta sangat baik dalam kriteria kehalusan, daya tahan, dan tingkat kesukaan.

5. Kesimpulan dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemilihan jenis *foundation* terhadap hasil rias wajah pesta, maka didapatkan kesimpulan bahwa : 1. Hasil pengaplikasian *foundation* rias wajah pesta menggunakan *foundation cake* berdasarkan penilaian observasi dan penghitungan statistik didapatkan bawa nilai tertinggi terdapat pada aspek kehalusan 3,40 memiliki kriteria sangat halus, tingkat kesuksesan observer memiliki nilai rata-rata 3,40 dengan kriteria sangat sukses dan tingkat ketahanan memiliki nilai rata-rata 3,30 dengan kriteria sangat tahan. 2. Hasil pengaplikasian *foundation* rias wajah pesta menggunakan *foundation cream* berdasarkan penilaian observasi dan penghitungan statistik didapatkan bawa

nilai tertinggi terdapat pada aspek tingkat kesuksesan observer 3,30 memiliki kriteria sangat sukses, tingkat kehalusan memiliki

nilai rata-rata 3,20 dengan kriteria sangat sukses dan tingkat ketahanan memiliki nilai rata-rata 2,90 dengan kriteria sangat tahan.

Referensi

- Baki G, and Alexander K. S. 2015. *introduction to cosmetics formulation and Technology*. Jhon Wiley & Sons, Inc Hoboken, New Jersey.
- Ekel, Anita E.F. 1981. *Petunjuk Lengkap dan Praktis Ilmu Kesehatan dan Kecantikan Masa Kini untuk Wanita dan Pria*. Manado. Karya Utama
- Kusantanti, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kusumawardhani, R. 2009. *Miracle Make Up*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lutfi, M.S. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang. UNP Press
- Rahmiati, dkk. 2013. *Merias Wajah*. Padang : UNP Press
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif*, dan R&D. Bandung. Alfabeta
- Susiwi, S. 2009. *Penelitian Organoleptik*. FMIPA. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tilaar, Marta. 1995. *Maximize Your Beauty Panduan Menggali Kecantikan Luar Dalam*. Jakarta : Martindo Berto.
- Valwinda, Desti. 2019. *Pengaruh Mixing Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat Pada Kulit Wajah Berminyak*. Skripsi diterbitkan. Padang : Universitas Negeri Padang
- Yustina, Diah. 2013. *Pengaruh Penggunaan Jenis Undur Make up (Make up Base) Terhadap Hasil Tata Rias Wajah Jenis Kulit Berminyak Untuk Pesta*. Skripsi diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.